

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap hasil tes hasil belajar akhir siklus, hasil wawancara dengan siswa, hasil wawancara dengan observer dan lembar observasi, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang disusun mengarahkan KBM pada proses pembelajaran menulis cerita dengan teknik menyelesaikan cerita rumpang dengan cara memberikan pemahaman menyeluruh tentang cara menyelesaikan cerita dan unsur-unsur pembentuk cerita, agar hasil tulisan siswa menjadi cerita yang padu, runtut dan lengkap.
2. Pelaksanaan pembelajaran mengembangkan imajinasi siswa dalam hal mengembangkan cerita dari awal hingga akhir cerita dan siswa merasa diberi kemudahan dalam menyelesaikan cerita karena diberikan petunjuk dalam menyelesaikan cerita.
3. Penggunaan teknik menyelesaikan cerita rumpang dalam menulis cerita mengalami peningkatan perolehan nilai siswa dari siklus I ke siklus II. Jika pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 57,16, maka pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu 80,33. Berikut ini data hasil tulisan siswa yang meraih kualifikasi nilai sangat baik (SB) berdasarkan 5 aspek penggarapan struktur cerita, yaitu (1) Penggarapan tema cerita: pada siklus I persentasenya adalah 63%, pada siklus II meningkat menjadi 86%. (2) Penggarapan pelaku dan penokohan : pada siklus I persentase

peraih nilai sangat baik (SB) adalah 10% , pada siklus II siswa peraih kualifikasi nilai sangat baik (SB) tetap 10%, tetapi terdapat peningkatan pada siswa peraih kualifikasi nilai baik (B) yaitu pada siklus I adalah 46% , pada siklus II meningkat menjadi 86% . (3) Penggarapan latar cerita : Pada siklus I tidak ada siswa yang meraih kualifikasi nilai sangat baik (SB), tetapi pada siklus II prosentasenya ada 16% siswa yang meraih nilai sangat baik (SB). (4) Penggarapan rangkaian cerita : pada siklus I siswa peraih kategori nilai sangat baik (SB) sebanyak 56%, pada siklus II meningkat menjadi 66%. (5) Kebahasaan : siswa yang meraih kualifikasi nilai sangat baik (SB) sebanyak 3,3%, pada siklus II meningkat menjadi 16% . Dari data hasil siswa di atas menunjukkan bahwa teknik menyelesaikan cerita rumpang terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita.

B. Saran

Dari data hasil penelitian pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Cipatik Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat memperlihatkan bahwa teknik menyelesaikan cerita rumpang terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar para guru kelas IV menggunakan teknik menyelesaikan cerita rumpang dalam menulis cerita, karena selain memberikan hasil positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis cerita, siswapun merasa antusias, senang , terlibat secara aktif , dan merasa terbantu dalam pembelajaran menulis cerita .